SISTEM INFORMASI *INVENTORY* DI TECHA BOUTIQUE

ARTIKEL

Diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada program studi Sistem Informasi
Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

MUHAMMAD EKI ASHRY

10512095



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2017

SISTEM INFORMASI *INVENTORY* DI TECHA BOUTIQUE

Muhammad Eki Ashry
Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia
Jl Dipati Ukur No 112-116, Bandung 40132
Email: ekky_ashary@yahoo.com

ABSTRACT

Inventory data processing at Techa Boutique still using bookkeeping system, so there are some problems such as difficulty in finding the size of goods and the absence of goods stock data, so the company often run out of stock, until the customers didn't served well. The aims of this research are to know and design an inventory information system or inventory.

The research design used descriptive with case study method. The approach used structured approach and method of system development using prototype, with a tool of system design analysis in the form of flowmap, context diagram, data flow diagram (DFD) and database design tools proposed in the form of normalization, relation table and entity-relationship diagram (ERD).

The results showed that the design of inventory information system can help companies in improving the quality of service, so it can support the company's operational activities in Techa Boutique.

Keywords: Inventory, Prototype, Inventory Information System

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan, baik perusahaan perdagangan ataupun perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan atau *inventory*. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang dan jasa.

Techa Boutique adalah suatu perusahaan yang mengembangkan usaha di bidang pakaian untuk wanita sejak tahun 2009, sudah cukup ternama di Kabupaten Cianjur namun masih menggunakan sistem konvensional seperti pencatatan pada buku dalam menjalankan proses bisnisnya. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan seperti kekeliruan dalam pencatatan laporan dan hilangnya dokumen perusahaan. Sehingga menarik penulis untuk memperbaiki sistem yang berjalan.

Dalam mewujudkan aplikasi sistem informasi *inventory* ini, penulis mencoba mencari solusi dalam mengatasi kekurangan tersebut dengan membuat suatu sistem informasi persediaan atau *inventory*.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis telah mengidentifikasikan masalah-masalah yang ada pada sistem yang berjalan dan dari permasalahan yang ada dapat dibuatkan rumusan masalah untuk laporan penelitian ini.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan, diantaranya:

1. Tidak ada keterangan yang terperinci pada buku stok persediaan barang, maka sering terjadi perusahaan kehabisan stok.

2. Kesulitan dalam mencari ukuran pakaian atau sepatu di gudang karena tidak adanya pengkodean dalam penyusunan stok.
3. Tidak adanya retur pengembalian barang ke *supplier*, sehingga mengakibatkan kerugian tersendiri bagi perusahaan.
4. Tidak adanya laporan barang masuk dan laporan barang keluar.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ditemukan tersebut maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi *inventory* yang sedang berjalan di Techa Boutique.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
3. Bagaimana pengujian dari sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
4. Bagaimana implementasi dari sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
   persediaan atau *inventory*.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki maksud dan tujuan. Berikut maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan:

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud penelitian ini yaitu untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan di Techa Boutique dan membuat perancangan sistem informasinya, agar memudahkan proses bisnis yang dilakukan para pegawai Techa Boutique.

1.3.2. Tujuan penlitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi *inventory* yang sedang berjalan di Techa Boutique.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
3. Untuk menguji sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.

1.4. Kegunaan Penelitian

Tiap penelitian yang dilakukan haruslah memiliki suatu kegunaan, yang hanya dapat diperoleh jika penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan bagi Techa Boutique yaitu dengan adanya sistem informasi *inventory* ini dapat membantu:

1. Bagi pemilik Techa Boutique, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah sistem informasi yang mempermudah pemilik untuk melihat laporan keuangan yang ada di butiknya.
2. Bagi para karyawannya, sebagai efektifitas dan kemudahan dalam melakukan kinerja di Techa Boutique.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Techa Boutique dalam meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

1.4.2. Kegunaan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi alat perbandingan antara ilmu secara teori yang didapat dari perkuliahan dengan kenyataan secara praktek yang sesungguhnya. Sehingga dengan perbandingan tersebut dapat memajukan ilmu sistem informasi.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran baru kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam pembahasan yang sama sekaligus sebagai referensi dalam penulisan.
3. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan tugas akhir dikemudian hari.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah pembahasan bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun membahas keluar masuknya barang untuk membantu proses pengontrolan barang.
2. Sistem yang dibangun tidak membahas proses pemesanan barang ke *supplier*.
3. Sistem retur pengembalian barang yang dibuat hanya dari butik ke *supplier*.
4. Sistem yang dibangun membahas masalah laporan keuangan di perusahaan tersebut.
5. Sistem yang dibangun tidak membahas sistem pembayaran dari pelanggan ke perusahaan maupun dari perusahaan ke *supplier*.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Bonita J. Campbell, sistem adalah *"any group of interrelated components or parts which function together to achieve goal"* (Sehimpunan bagian-bagian atau komponen yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berfungsi atau bergerak untuk mencapai suatu tujuan). (Hartono 2013:10)

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Gordon B. Davis, *information is data has been processed into a form that is meaningful to the recipient and is of real or perceived value in current or prospective decision* (Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang). (Hartono 2013:15)

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Sutabri 2012:46)

2.4. Pengertian Persediaan *(Inventory)*

Pada prinsipnya persediaan adalah suatu sumber daya menganggur (*idle resources*) yang keberadaannya menunggu proses lebih lanjut, maksud proses lebih lanjut disini dapat berupa kegiatan produksi seperti dijumpai pada kegiatan manufaktur, kegiatan pemasaran yang dijumpai pada sistem distribusi, ataupun kegiatan konsumsi seperti dijumpai pada sistem rumah tangga, perkantoran, dan sebagainya. (Senator Nur 2006:7)

III. OBJEK DAN METODE PENLITIAN

3.1. Objek Penelitian

Tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian adalah bagian pembelian, bagian penjualan dan bagian gudang di Techa Boutique. Bagian inilah yang menjalankan proses bisnis pada perusahaan. Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai pembelian, penjualan dan pengelolaan gudang yang memanfaatkan teknologi informasi untuk melaksanakan pendataan secara akurat dan efisien.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan metode *action*. Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Metode *action* atau tindakan merupakan penelitian dimana peneliti berupaya untuk memecahkan masalah dunia nyata dengan mengkaji pengalaman-pengalaman dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mempelajari situasi yang ada saat ini dengan tujuan untuk memperbaikinya.

3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data

Dalam pengembangan sistem informasi tentunya diperlukan jenis data yang akurat sesuai dengan sistem yang akan dikembangkan, oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Jenis data yang digunakan penulis dalam tahap analisa dan tahap perancangan terbagi 2 (dua) yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

3.2.2.1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data diperoleh dengan ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung pada Techa Boutique. Metode pengumpulan data dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek penelitian mengenai sistem yang berjalan di Techa Boutique. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mendapatkan data dan informasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan objek penelitian yaitu tentang sistem informasi yang sedang berjalan di Techa Boutique. Metode ini dilakukan agar mendapatkan data serta informasi secara langsung dari narasumbernya. Penulis melakukan wawancara kepada bagian pembelian, bagian penjualan serta bagian gudang di Techa Boutique mengenai proses transaksi pembelian, penjualan dan pengelolaan barang masuk dan keluar.

3.2.2.2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain seperti catatan perusahaan, arsip-arsip, dokumen-dokumen, publikasi pemerintah dan situs web di internet. Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses analisis dan desain pengembangan sistem yang akan dibuat. metode mengumpulan data sekunder yaitu:

1. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem *inventory* yang diberikan oleh pihak butik mengenai proses transaksi pembelian, penjualan dan pengelolaan barang masuk dan keluar. Dokumen artinya barang-barang tertulis, untuk mendasari pemikiran dari bahan yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan program maupun laporan.

2. Studi pustaka

Melakukan pengumpulan data baik dari buku maupun dari sumber internet mengenai sistem informasi *inventory*.

3.2.3. Metode pendekatan dan pengembangan sistem

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan sistem dan metode yang digunakan penulis adalah metode pendekatan terstruktur.

3.2.3.1. Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah metode pendekatan terstruktur. Alat bantu analisis yang digunakan dalam pendekakan terstruktur berupa diagram alir (*flowmap)*, diagram konteks, diagram alir data (*data flow diagram)*, kamus data, *entity relationship diagram (ERD)* dan normalisasi.

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode *prototype*. Metode ini sangat baik digunakan untuk menyelesesaikan masalah kesalahpahaman antara *user* dan analis yang timbul akibat *user* tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya.

Prototyping merupakan suatu pendekatan yang membuat suatu model yang memperlihatkan fitur-fitur suatu produk, layanan, atau sistem usulan dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat di evaluasi. Hal ini berbeda dengan pendekatan konvesional, yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk menghasilkan spesifikasi yang sangan rinci. Alasan penulis menggunakan metode *prototype* ini yaitu:

1. Adanya komunikasi yang baik antara pengembang dengan pihak Techa Boutique.
2. Pengembang dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pihak Techa Boutique.
3. Pihak Techa Boutique berperan aktif dalam pengembangan sistem.
4. Lebih menghemat waktu dalam pengembangan sistem.
5. Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkan.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Prosedur penjualan yang sedang berjalan pada Techa Boutique sebagai berikut:

1. Pelanggan memesan barang ke bagian penjualan.
2. Kemudian bagian penjualan membuat daftar pesanan dan memberikan daftar permintaan barang ke bagian gudang.
3. Bagian gudang mengecek stok barang yang dipesan dari arsip data stok barang.
4. Apabila stok barang yang dipesan tidak ada, maka bagian gudang akan mengembalikan daftar pesanan ke bagian penjualan dan bagian penjualan memberikan daftar pesanan ke pelanggan. Lalu bagian gudang membuat data barang kosong.
5. Apabila barang yang dipesan tersedia maka bagian gudang akan memberikan daftar pesanan yang tersedia ke bagian penjualan.

6. Kemudian bagian penjualan membuat struk penjualan 2 (dua) rangkap, satu untuk diarsipkan dan satu untuk diberikan kepada pelanggan.
7. Bagian gudang mencatat barang keluar, dan membuat laporan barang keluar untuk diberikan ke bagian penjualan, lalu bagian gudang mencatat data stok barang dan membuat laporan stok barang untuk diberikan ke pemilik.
8. Bagian penjualan menerima laporan barang keluar lalu bagian penjualan membuat laporan penjualan untuk diberikan kepada pemilik.
9. Pemilik menerima laporan penjualan barang dan laporan stok barang.

Prosedur pembelian yang sedang berjalan pada Techa Boutique sebagai berikut:

1. Bagian gudang melihat data barang yang kosong lalu bagian gudang membuat surat permintaan barang dan diberikan ke bagian pembelian.
2. Bagian pembelian membuat daftar pemesanan barang sebanyak 2 (dua) rangkap, satu untuk diarsipkan dan satu untuk diberikan kepada *supplier*.

Prosedur penerimaan barang masuk yang sedang berjalan pada Techa Boutique sebagai berikut:

1. *Supplier* memberikan data barang ke bagian gudang, lalu bagian gudang membuat laporan data barang dan diarsipkan.
2. *Supplier* memberikan faktur pembelian ke bagian pembelian sebagai bukti pengiriman barang.
3. Setalah mendapatkan faktur pembelian, lalu bagian pembelian membuat laporan pembelian sebanyak 2 (dua) rangkap, satu untuk diberikan kepada pemilik dan satu untuk diarsipkan.
4. Pemilik menerima laporan pembelian.

4.2. Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan perancangan sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah:

1. Untuk mengolah data dengan cepat sehingga tidak terlalu banyak menyita waktu dan tenaga didalam menyelesaikan suatu transaksi atau proses baik oleh bagian penjualan maupun oleh bagian pembelian terutama untuk proses pencatatan, perhitungan, penyimpanan data dan pembuatan laporan kepada pimpinan perusahaan.
2. Membantu pimpinan dalam mendapatkan laporan-laporan dengan cepat dan tepat.

4.2.2. Gambaran sistem yang diusulkan

Sistem informasi persediaan barang atau *inventory* yang akan dibuat berbasiskan *website offline*. Sistem informasi ini nantinya akan dibagi pakai oleh tiga bagian atau pengguna yaitu bagian penjualan, bagian pembelian dan bagian gudang.

4.2.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi yang dikembangkan dan timbul dari pengembangan sistem sebelumnya sehingga nantinya dapat menjawab setiap permasalahan-permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja perusahaan dan mempermudah pekerjaan karena dilakukan secara terkomputerisasi.

4.2.3.1. Diagram konteks yang diusulkan

Diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat (Gambar 4.1 hal 9)

4.2.3.2. DFD level 1 sistem yang diusulkan

Diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat (Gambar 4.2 hal 10)

4.3. Pengujian Sistem

Pengujian adalah tahap dimana sistem sudah selesai dijalankan. Pengujian merupakan tahap penting dalam mencari kelemahan dan kesalahan pada program. Dari hasil pengujian dapat dievaluasi serta setiap aspek kesalahan item perangkat item. Apabila terjadi kesalahan secara fungsionalitas sistem dan terdapat kekurangan, maka program dapat dievaluasi ulang dan diuji lagi sampai perangkat lunak tersebut sesuai dengan fungsionalitas yang dirancang.

4.3.1. Rencana pengujian

Rencana pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *black box*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui letak kesalahan fungsionalitas dan memperlihatkan apakah fungsi- fungsi dalam aplikasi beroperasi. Pengujian black box menguji beberapa aspek dasar suatu sistem dengan memperhatikan sedikit struktur logika internal perangkat lunak tersebut. Rencana pengujian berdasarkan faktor *authorization* dengan metode pengujian *black box* dapat dilihat pada tabel pengujian (Tabel 4.1 hal 11)

4.4. Implementasi Sistem

Implementasi merupakan suatu proses penerapan rancangan program yang telah dibuat kedalam sebuah aplikasi pemograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam tahap perancangan.

4.4.1. Implementasi perangkat lunak

Perangkat lunak *(software)* digunakan untuk mendukung sistem operasi (SO) dan aplikasi *database*. Perangkat lunak yang dibutuhkan oleh komputer *server* maupun komputer *client*, adapun kebutuhan perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Komputer *server* adalah komputer yang mempunyai kemampuan yang lebih dari komputer *client*, dimana didalamnya tersimpan data-data yang didistribusikan. Berikut adalah diantaranya *software* yang dibutuhkan:
    a. Xampp v3.2.1
    b. Adobe Dreamweaver
    c. MySQL
    d. Program aplikasi web browser
2. Komputer *client* adalah komputer yang didalamnya tersimpan data-data yang digunakan secara perorangan, mengumpulkan dan menampilkan data, serta menyimpan data ke *server*.

4.4.2. Implementasi perangkat keras

Untuk dapat menjalankan aplikasi yang dirancang maka dibutuhkan perangkat keras sebagai penunjangnya. Adapun perangkat kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Komputer *Server*
    a. *Processor* minimal Intel Core i3
    b. Menggunakan RAM minimal 4Gb
    c. Harddisk 40Gb
    d. *Keyboard, Monitor* dan *Mouse*
2. Komputer *Client*
    a. *Processor* minimal Intel Pentium 4
    b. Menggunakan RAM minimal 2Gb
    c. Harddisk 20Gb
    d. *Keyboard, Monitor* dan *Mouse*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique merupakan perancangan dari sistem yang sedang berjalan. Berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem yang baru ini, adapun kesimpulan yang dapat diambil anatara lain:

1. Sistem yang sedang berjalan di Techa Boutique masih menggunakan sistem konvensional seperti pencatatan pada buku dalam menjalankan proses bisnisnya. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan yang ditimbulkan seperti kekeliruan dalam pencatatan laporan dan hilangnya dokumen perusahaan.
2. Perancangan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique merupakan sistem informasi yang dikembangkan dan timbul dari pengembangan sistem sebelumnya sehingga nantinya dapat menjawab setiap permasalahan-permasalahan yang ada serta mengoptimalkan kinerja perusahaan dan mempermudah pekerjaan karena dilakukan secara terkomputerisasi.
3. Berdasarkan hasil pengujian sistem informasi *inventory* di Techa Boutique yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak berupa sistem informasi inventory, bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional bekerja sesuai dengan yang diinginkan dan dapat mengeluarkan hasil sesuai yang diharapkan.
4. Implementasi sistem informasi *inventory* di Techa Boutique dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam tahap perancangan, sistem informasi *inventory* di Techa Boutique dibagi pakai oleh tiga bagian atau pengguna yaitu bagian penjualan, bagian pembelian dan bagian gudang.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa pada sistem informasi inventory ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, penulis akan memberikan beberapa saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya ditingkatkan, yaitu:

1. Dalam tahap pengembangan selanjutnya, disarankan bagi siapa saja yang akan meneruskan sistem informasi *inventory* ini dapat menambahkan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti sistem pembayaran dan sistem pemesanan barang.
2. Perlu dilakukan *backup* file ke media penyimpanan yang lebih baik untuk menjaga apabila terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan data dan demi menjaga keamanan data pada sistem informasi *inventory* tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

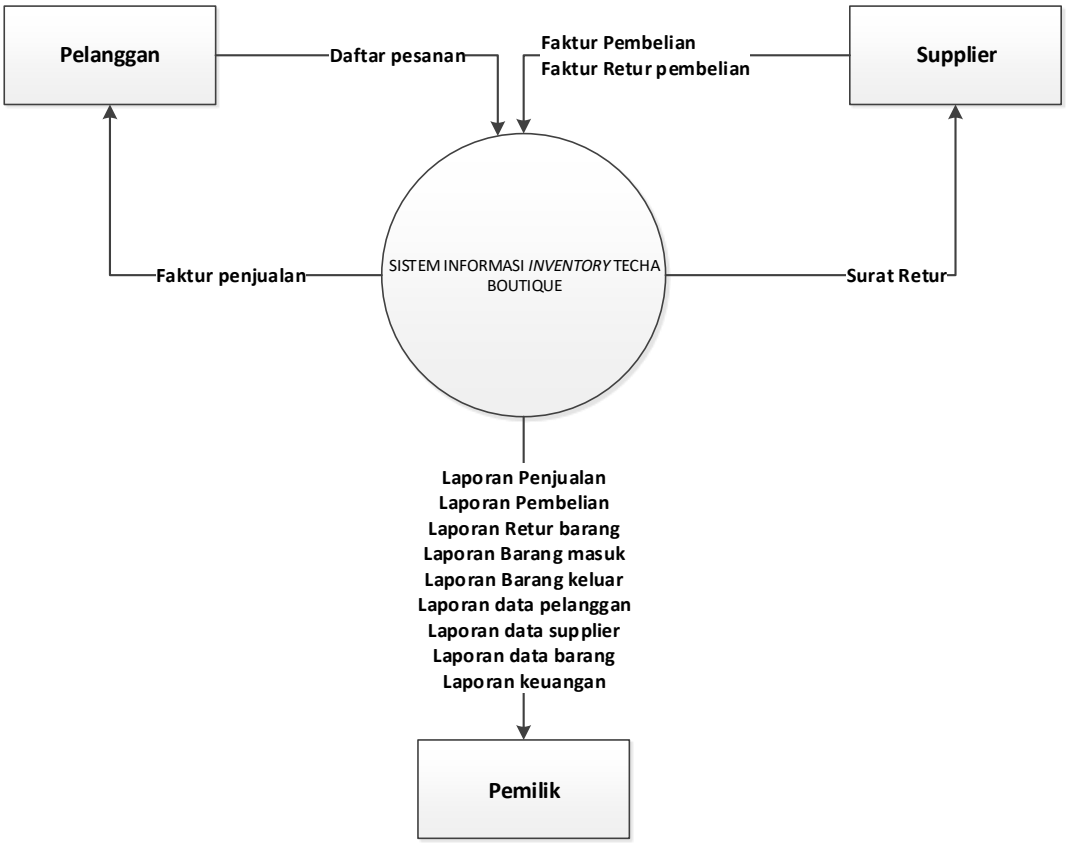
Bahagia, Senator Nur. 2006. Sistem Inventori. Penerbit ITB : 7.

Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Rineka Cipta : 10-15.

Sutabri. 2012. Konsep Sistem Informasi. Andi Offset : 46.

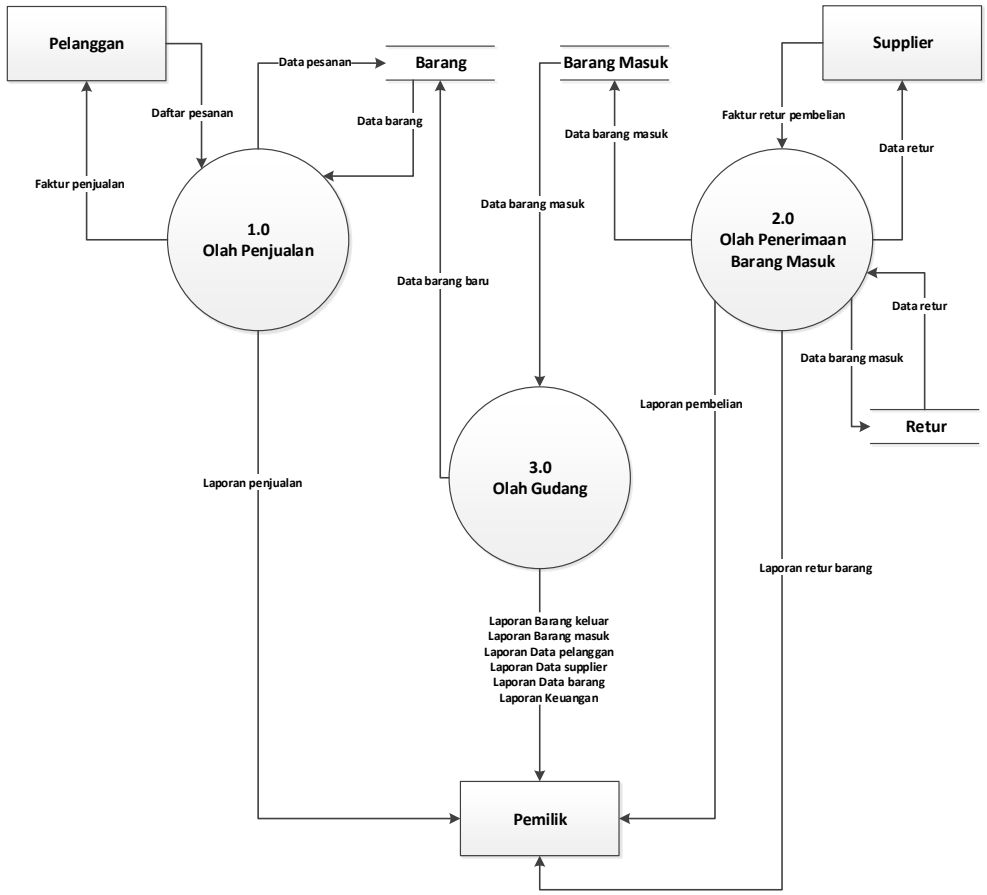
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR



Gambar 4.1 Diagram konteks yang diusulkan

DAFTAR GAMBAR



Gambar 4.2 DFD level 1 sistem yang diusulkan

DAFTAR TABEL

Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Pengisian Username dan Password	Modul	Black Box
	Pengecekan Username dan Password	Sistem	Black Box
Input Data	Data Barang	Modul	Black Box
	Data Pengguna	Modul	Black Box
	Data Supplier	Modul	Black Box
	Data Barang Masuk	Modul	Black Box
	Data Retur Barang	Modul	Black Box
	Data Pelanggan	Modul	Black Box
Proses	Membuat laporan keuangan, laporan pembelian dan laporan barang keluar	Sistem	Black Box
Output	Faktur Penjualan	Modul	Black Box
	Surat Retur	Modul	Black Box
	Laporan Penjualan	Modul	Black Box
	Laporan Barang Masuk	Modul	Black Box
	Laporan Retur Barang	Modul	Black Box
	Laporan Data Pelanggan	Modul	Black Box
	Laporan Data Supplier	Modul	Black Box
	Laporan Data Barang	Modul	Black Box

Tabel 4.1 Rencana pengujian